

ABSTRAK

BUMDesa Pengalangan Sejahtera terletak di Desa Pengalangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. BUMDesa merupakan lembaga desa yang didirikan oleh Pemerintah Jawa Timur dalam upayanya mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan pada Masyarakat Desa. Studi ini memfokuskan pada upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDesa Pengalangan Sejahtera untuk mensejahterakan masyarakat desa. Upaya mensejahterakan masyarakat desa dilakukan melalui pengembangan ekonomi produktif dan potensi lokalnya pada kawasan pedesaan.

Dalam studi ini peneliti menggunakan teori People Centered Development oleh David C. Korten untuk menganalisis pemberdayaan pada masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan paradigma penelitian Definisi Sosial. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan purposive sampling yaitu penentuan informan berdasarkan tujuan dalam penelitian. Proses pengumpulan data diperoleh melalui proses observasi dan wawancara mendalam dengan tujuh informan yang terdiri dari pengelola BUMDesa, masyarakat penerima dana pinjaman dan Pemerintah Desa.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMDesa melalui penyediaan unit-unit usaha untuk menunjang kegiatan ekonomi warga. Kemudian dalam pelaksanaan program partisipasi masyarakat dilibatkan secara penuh untuk ambil bagian dalam mengembangkan potensi ekonomi produktifnya. Pengembangan kemampuan dan kreatifitas masyarakat dalam mengelola usaha produktif diserahkan dengan kemampuan pengelolaan masyarakat dalam memanfaatkan potensi kawasan. Pelatihan-pelatihan penunjang kegiatan ekonomi produktif warga dan pengembangan sumberdaya pengelola adalah fasilitas yang diberikan BUMDesa dan Pemerintah Desa dalam rangka pemberdayaan.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, BUMDesa

ABSTRACT

BUMDesa Pengalangan Sejahtera Village is located in Pengalangan Village, Menganti District, Gresik Regency. BUMDesa is a village institution established by the Government of East Java in its efforts to alleviate poverty and inequality in rural communities. This study focuses on empowerment efforts undertaken by BUMDesa Pengalangan Sejahtera to prosper the village community. Efforts to improve the welfare of rural communities are carried out through the development of productive economies and their local potential in rural areas.

In this study, researchers used the People Centered Development theory by David C. Korten to analyze empowerment in rural communities. The method used in this study is a qualitative research method with the Social Definition research paradigm. In determining informants, researchers use purposive sampling, namely the determination of informants based on the objectives in the study. The data collection process was obtained through a process of observation and in-depth interviews with seven informants consisting of BUMDesa managers, the community receiving loan funds and the Village Government.

The results of the research conducted are empowerment efforts undertaken by BUMDesa through the provision of business units to support the economic activities of citizens. Then in the implementation of community participation programs are fully involved to take part in developing their productive economic potential. The development of community capacity and creativity in managing productive uasaha is left with the ability of community management in utilizing the potential of the region. Training to support citizens' productive economic activities and development of management resources are facilities provided by BUMDesa and Village Government in the context of empowerment.

Keywords: Community Empowerment, BUMDesa